

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *field reseach*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang mana peneliti turun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian, pengumpulan data informasi, serta secara langsung mempelajari segala fenomena lingkungan secara ilmiah. Penelitian jenis ini juga penelitian yang berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti, interaksi sosialnya, baik antar individu ataupun kelompok, dan lembaga atau kelompok masyarakat. Dalam penelitian ini obyek penelitiannya yaitu pondok pesantren Nurul Ulum dukuh Tambangsari. Peneliti turun ke lokasi penelitian dalam hal ini yaitu pondok pesantren Nurul Ulum di Dukuh Tambangsari desa Kedungwinong kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati untuk dapat mendapatkan data informasi yang terkait dengan judul penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini terjadi proses eksplorasi dan memahami makna perilaku dari suatu individu atau kelompok masyarakat, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan yang temuannya tidak diperoleh dengan melalui prosedur statistik atau bahkan dengan menggunakan sistem hitungan lainnya. yaitu dibuktikan dengan penelitian ini yang akan meneliti tentang pelaksanaan pengajian kitab Tarjumah dalam ajaran Rifa'iyah di pondok pesantren di dukuh Tambangsari desa Kedungwinong kecamatan Sukolilo kabupaten Pati. Dalam pendekatan ini peneliti berperan sebagai *human instrument*. Sehingga dalam hal ini untuk dapat memperoleh data peneliti melakukan hubungan langsung dengan sumber data. Dalam hal ini yaitu warga pondok pesantren seperti pengasuh, ustadz atau ustadzah, dan juga santri.

Sehingga dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian yaitu di pondok pesantren Nurul Ulum di Dukuh Tambangsari Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, untuk mendapatkan data dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Situasi sosial yang dimaksud yaitu terdiri dari *actor* atau dalam hal ini warga pesantren yang ada di pondok pesantren Nurul Ulum di Dukuh Tambangsari, *place* atau dalam hal ini lokasi penelitian yang berada langsung di pondok pesantren Nurul Ulum di Dukuh Tambangsari Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, dan yang terakhir yaitu *activity* yang dalam hal ini yaitu

pelaksanaan pengajian kitab Tarjumah dalam ajaran Rifa'iyah di pondok pesantren Nurul Ulum di Dukuh Tambangsari Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian yang bertempat di pondok pesantren Nurul Ulum di Dukuh Tambangsari Desa Kedungwinong yang berada di kecamatan Sukolilo kabupaten Pati. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut, dikarenakan di pondok pesantren Nurul Ulum yang berada di dukuh Tambangsari ini merupakan salah satu pondok pesantren yang menjadikan kitab Tarjumah sebagai pokok kajian. Tidak hanya di pondok pesantren saja, tetapi juga sebagai pokok kajian di madrasah diniyah ataupun pada warga Rifa'iyah yang ada di dukuh Tambangsari. Setting penelitian ini dilakukan di seluruh lingkungan pondok pesantren (rumah pengasuh, rumah ustadz atau ustadzah, dan pondok pesantren.). Tempat ini dijadikan sebagai obyek penelitian yakni mulai tahap pra-penelitian, tahap penelitian, hingga ke tahap pasca penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu terdiri dari beberapa komponen pondok pesantren, yang meliputi satu pengasuh pondok pesantren, dua ustadz dan satu ustadzah yang mengajarkan kitab tarjumah di pondok pesantren Nurul Ulum dukuh Tambangsari, dan tiga santri pondok pesantren Nurul Ulum dukuh Tambangsari.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, obyek penelitian atau sumber data dapat dikategorikan dalam tiga hal yang meliputi; informan (*actor*), kegiatan (*activity*), dan tempat pelaksanaan kegiatan penelitian (*place*). Dalam kegiatan sosial, tiga hal tersebut dapat berinteraksi secara sinergis.⁶⁸ Situasi sosial yang mengandung tiga hal tersebutlah yang akan memberikan sebuah data penelitian yang lebih lengkap, kredibel, akurat, dan bermakna. Sehingga tujuan dalam sebuah penelitian tersebut dapat tercapai dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 297.

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.⁶⁹ Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian berasal dari informasi yang diperoleh melalui wawancara kepada dua ustadz dan satu ustadzah pondok pesantren Nurul Ulum Tambangsari, serta satu pengasuh pondok pesantren Nurul Ulum Tambangsari dan tiga santri Pondok. Serta dokumentasi berupa proses pelaksanaan pengajian kitab tarjumah di pondok pesantren Nurul Ulum.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pencari data, misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen-dokumen.⁷⁰ Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa buku karya H. Ahmad Syadzirin Amin yang berjudul mengenal Ajaran Tarjumah Syaikh H. Ahmad Rifa'ie RH. Dengan Madzhab Syafi'i dan I'tiqad Ahlissunnah Wal Jama'ah, buku karya H. Ahmad Syadzirin Amin yang berjudul Gerakan Syaikh Ahmad Rifa'i Dalam Menentang Kolonial Belanda, serta jurnal penelitian karya Moh. Rosyid dengan judul Kitab Pegon Dan Penanaman Prinsip Dasar Keislaman: Studi Kasus Kampung Santri Tarjumah Di Tambangsari, Pati, Jawa Tengah, maupun buku dan jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu terkait data pelaksanaan pengajian kitab tarjumah dalam ajaran Rifa'iyah. Selain itu juga meliputi daftar jumlah ustadz atau ustadzah yang mengajar di pondok pesantren Nurul Ulum serta jumlah santri yang mondok di pondok pesantren Nurul Ulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang strategis dari suatu penelitian. Karena, tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu untuk memperoleh data. Tanpa adanya teknik

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

pengumpulan data, sebuah penelitian tidak akan dapat mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁷¹

Adapun cara atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan observasi terus terang dan tersamar, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyatakannya secara terus terang jika data yang diperoleh akan digunakan dalam proses penelitian. Sehingga informan yang akan dimintai data pun dapat mengetahui jika pencarian data digunakan untuk bahan penelitian. Namun, terkadang juga peneliti melakukannya secara tersamar. Dimana dilakukan untuk mencegah terjadinya jika suatu saat ada data yang dicari masih dirahaskan, maka dikhawatirkan jika secara terus terang peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan pencarian data.⁷² Observasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap pelaksanaan proses pengajian kitab tarjumah yang berada di pondok pesantren Nurul Ulum.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan pertemuan dua orang secara tatap muka untuk bertukar informasi mengenai suatu topik atau permasalahan tertentu dengan melalui proses tanya jawab. Teknik seperti ini mendasar pada laporan tentang laporan diri sendiri ataupun yang berdasarkan pada pengalaman pribadi.⁷³

Penelitian ini peneliti lebih tertarik untuk menggunakan jenis wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), dengan alasan pelaksanaan lebih bebas dan lebih terbuka, sehingga informan dalam penelitian ini akan lebih luwes dan leluasa dalam memberikan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara penelitian ini dilakukan dengan pengasuh pondok pesantren Nurul Ulum Tambangsari, ustadz dan ustadzah yang mengajarkan kitab tarjumah di pondok pesantren Nurul Ulum Tambangsari, dan santri pondok

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

pesantren Nurul Ulum Tambangsari. Melalui proses wawancara ini penulis mencari data yang berkaitan dengan bagaimana metode pelaksanaan pengajian kitab tarjumah di pondok pesantren Nurul Ulum Tambangsari, serta apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan pengajian kitab tarjumah di pondok pesantren Nurul Ulum Tambangsari. Serta hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajian kitab tarjumah dalam ajaran Rifa'iyah di pondok pesantren Nurul Ulum Tambangsari.

3. Dokumentasi

Selain penggunaan teknik diatas, peneliti juga menggunakan satu teknik pengumpulan data lainnya yaitu teknik pengumpulan data melui dokumentasi. Teknik dikumentasi sendiri merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dapat berupa gambar, tulisan, atau berupa karya monumental seseorang.⁷⁴ Dalam penelitian ini berupa kitab tarjumah karya Kiai Haji Ahmad Rifa'i. Dari penelitian ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang dirasa dapat memperkuat data yang dicari dan juga penelitan yang akan dibuat. Dokumen-dokumen itu berupa foto wawancara yang dilakukan dengan beberapa responden, foto terkait pelaksanaan pengajian kitab Tarjumah di pondok pesantren Nurul Ulum Tambangsari, foto dari beberapa kitab Tarjumah, dan dokumentasi-dokumentasi lain yang dapat memperkuat data penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian perlu dimengenai keabsahan data yang diperoleh. Sehingga perlu dilakukan uji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa uji untuk mengetahui keabsahan data, diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

Uji kridibilitas ini merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Yang mana, untuk mengetahui seberapa tinggi kepercayaan data yang diperoleh, dalam uji kredibilitas ini ada beberapa cara yang dapat dilakukan, yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan kembali turun ke lokasi penelitian untuk meneliti kembali, melakukan pengamatan, melakukan wawancara kembali dengan informan yang pernah ditemui ataupun dengan informan baru. Sehingga

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

dalam hal ini akan kembali terbentuk interaksi antara peneliti dengan informan yang lebih intensif lagi, yang menyebabkan informan semakin terbuka dan saling percaya dalam pemberian informasi, sehingga kemungkinan tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.⁷⁵

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap data yang diperoleh. Sehingga, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara sistematis. Dengan cara ini juga peneliti mampu mengetahui apakah data yang telah ditemukan itu benar atau salah.⁷⁶

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian, maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dimana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷⁷

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.⁷⁸ Dalam penelitian ini, digunakan tiga teknik, yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini dalam rangka pengujian kredibilitas suatu data dapat dilakukan melalui pengecekan dengan wawancara, atau teknik lainnya dengan waktu dan situasi yang berbeda. Karena wawancara yang dilakukan

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 187.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 188.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 191.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 191.

pagi hari akan lebih efektif dari pada dilakukan sore hari. Jika uji data yang dilakukan menghasilkan hasil yang berbeda, maka diperlukan pengulangan secara terus menerus hingga data yang diperoleh ditemukan kepastian.⁷⁹

d. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negatif ini berarti peneliti harus mencari data yang berbeda atau bahkan peneliti harus mencari data yang bertentangan dengan temuan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda bahkan bertentangan dengan temuan, maka data tersebut dinyatakan sudah dapat dipercaya.⁸⁰

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan menggunakan bahan referensi disini adalah adanya alat pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti halnya rekaman hasil wawancara, atau foto-foto dan dokumen yang autentik, sehingga menjadi lebih dipercaya.⁸¹

f. Mengadakan *member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai atau tidak dengan apa yang diberi oleh sumber data. Jika ternyata data yang ditemukan telah disepakati juga dengan pemberi data, maka data tersebut valid, sehingga data akan semakin kredibel atau dipercaya. Namun sebaliknya, jika data yang diperoleh tidak sesuai, maka peneliti harus mengadakan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya terlalu tajam, maka peneliti harus mengganti ulang hasil temuannya.⁸²

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 191.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 192.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 192.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* dalam penelitian kuantitatif lebih sering dikenal dengan pengujian validitas eksternal. Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Dalam penelitian kualitatif atau naturalistik nilai transfer tergantung pada pemakai, sampai mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. peneliti sendiri tidak dapat menjamin “validitas eksternal” ini. Oleh karena itu, agar pembaca mampu memahami hasil penelitian kualitatif, sehingga terdapat kemungkinan untuk dapat menerapkan hasil penelitian tersebut, maka pembuatan laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dan jika pembaca memperoleh pemahaman yang jelas dan hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan tersebut telah memenuhi standar tranferabilitas.⁸³

3. Pengujian *Depanability*

Dalam sebuah penelitian kualitatif, uji *denability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji ini dilakukan karena sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian, akan tetapi mendapatkan data. Jika itu terjadi, maka penelitian tersebut tidak reabel dan depandable. Untuk itu, pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dapat dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk dapat mengaudit seluruh proses penelitian.⁸⁴

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif hampir sama dengan pengujian *denability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Menguji *konfirmability* sama halnya dengan menguji hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar pengujian *konfirmability*.⁸⁵

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 194.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 195.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 195.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dengan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, lalu menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan diambil kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan pembaca. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif yang artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang kemudian dikembangkan sehingga menjadi hipotesis.⁸⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Ada beberapa langkah berdasarkan analisis data lapangan yang dilakukan oleh Miles and Huberman, diantaranya:

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Dalam suatu penelitian semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka akan semakin banyak data yang diperoleh. Dan semakin banyak data yang diperoleh, maka akan semakin kompleks dan rumit. Sehingga, dalam proses penelitian perlu sekali dilakukan reduksi data, yang artinya merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan bagaimana polanya. Sehingga, melalui reduksi data peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti untuk menemukan data selanjutnya dan mencari data selanjutnya jika diperlukan.⁸⁷

Pada reduksi data penelitian ini, peneliti memfokuskan data-data yang berhubungan pelaksanaan pengajian kitab tarjumah dalam ajaran Rifaiyah di pondok pesantren Nurul Ulum dukuh Tambangsari desa Kedungwinong kecamatan Sukolilo kabupaten Pati.

2. Data *Display* (penyajian data)

Tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Dimana setelah data selesai direduksi selanjutnya dilakukan *display* data. Dalam penelitian ini *display* data akan di buat dengan menggunakan data yang bersifat naratif. Yang mana peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh dan telah melewati proses reduksi

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

dengan menguraikannya dalam bentuk naratif yang nantinya akan memudahkan penulis untuk dapat memahami dan merancang kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah di pahami. Data ini yaitu data yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajian kitab tarjumah dalam ajaran Rifa'iyah di Dukuh Tambangsari desa Kedungwinong kecamatan Sukolilo kabupaten Pati.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan atau *conclusion*. Setelah melakukan reduksi data dan *display* data langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Artinya, dari berbagai data yang didapatkan dan telah melalui tahap diatas dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah ditemukan. Dalam menarik kesimpulan sendiri akan terjadi dua kemungkinan, yaitu dapat menjawab rumusan masalah dan dapat juga tidak menjawab rumusan masalah. Namun dalam kesimpulan itu merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada. yaitu terkait dengan pelaksanaan pengajian kitab tarjumah dalam ajaran Rifa'iyah di pondok pesantren Nurul Ulum Tambangsari.